

**FUNGSI DIRECTING KEPALA DESA DALAM
PELAKSANAAN PROGRAM SDGS (*SUSTAINABLE
DEVELOPMENT GOALS*) DI DESA TANI
MAKMUR RENGAT BARAT**

SKRIPSI

OLEH

RINA RIZKI AMALIA BR MUNTHER

NPM:1803100009

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

Konsentrasi Pembangunan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : RINA RIZKI AMALIA BR MUNTHE
NPM : 1803100009
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Fungsi Directing Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Program SDGS (Sustainable Development Goals) Di Desa Tani Makmur Rengat Barat

Medan, April 2022

PEMBIMBING

JEHAN RIDHO IZHARSYAH S.Sos.,M.Si
NIDN. 0117019201

Disetujui Oleh:

KETUA PROGRAM STUDI

ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP
NIDN. 0122118801



DEKAN

Dr. ARIRIN SALEH, S.Sos., M.SP
NIDN. 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **RINA RIZKI AMALIA BR MUNTHE**

NPM : 1803100009

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Pada hari,tanggal : Jum'at , 8 April 2022

Waktu : 08.30 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **DEDI AMRIZAL S.Sos.,M.Si**

PENGUJI II : **H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.**

PENGUJI III : **JEHAN RIDHO IZHARSYAH S.Sos.,M.Si**

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH,S.Sos.,M.SP

ABRAR ADHANI,S.Sos., M.I.Kom

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini Saya, Rina Rizki Amalia BR Munthe NPM 1803100009 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang ,dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambi, karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil dari tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah diajukan untuk memperoleh di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya uga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian terbukti saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian dan ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima

Medan 25 Maret 2022

Yang Menyatakan



Rina Rizki Amalia BR Munthe

NPM. 1803100009

ABSTRAK

FUNGSI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SDGS (*SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*) DI DESA TANI MAKMUR RENGAT BARAT

RINA RIZKI AMALIA BR MUNTHE

1803100009

Pembangunan Berkelanjutan atau SDGS (*Sustainable Development Goals*) merupakan Agenda Pembangunan Global yang memiliki 17 Goals atau tujuan dengan pelaksanaannya tidak hanya berfokus pada pembangunan manusia, tetapi juga pembangunan ekonomi ramah lingkungan dan pembangunan lingkungan hidup, Misalnya Air Bersih dan Sanitasi Layak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi directing kepala desa dalam pelaksanaan program SDGS (*Sustainable Development Goals*) di Desa Tani Makmur Rengat Barat. Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana fungsi directing kepala desa dalam pelaksanaan program SDGS (*Sustainable Development Goals*) di desa tani makmur rengat barat. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dengan memperoleh data langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian serta data sekunder yang diperoleh dari sumber dari data yang tidak langsung misalnya dari referensi yang dicari dari buku, jurnal, media masa, peraturan perundang – undangan dan penelitian terdahulu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif yang merupakan penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Hasil penelitian pada Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi layak telah sesuai dengan yang direncanakan dalam pelaksanaannya, dimana sesuai dengan jarak yang telah ditentukan. Simpulan dari penelitian pada pelaksanaan program sanitasi sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan tetapi masih belum efektif. Hal ini dapat dilihat dari kendala-kendala yang terjadi, misalnya kurangnya edukasi mengenai air bersih dan sanitasi layak dimana sulitnya mengubah kebiasaan masyarakat dalam melakukan program ini.

Kata Kunci : Directing, Program SDGS, Sanitasi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga para umat-Nya mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat. Adapun judul skripsi ini “**Fungsi Directing Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) Di Desa Tani Makmur Rengat Barat**” guna untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Prodi Administrasi Publik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kata sempurna. Oleh karena itu penulis dengan besar hati dan dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan mahasiswa/i dan para pembaca sekalian.

Kemudian selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari dengan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga penulis membutuhkan bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yang paling utama yaitu Allah SWT yang selalu memberikan saya nikmat kesehatan, keselamatan, kedamaian diri dan juga kemudahan dalam penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tanggung jawabnya.
2. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang Nazaruddin Munthe dan Ibunda tercinta Rita Fitriani serta tak lupa juga kepada adik Arnajarisa Rumondang BR Munthe dan Sela Nazrilia BR Munthe, yang telah banyak memberikan dukungan moral dan materi serta doa restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
3. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Ananda Mahardika S.Sos., M.SP, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Jehan Ridho Izharsyah S.Sos., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan merangkap juga selaku

Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan yang banyak dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh Pegawai Staf Biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
11. Bapak Muhammad Sulistiono selaku Kepala Desa Tani Makmur Rengat Barat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
12. Seluruh Perangkat Desa Tani Makmur Rengat Barat dan para narasumber yang disertakan dalam penelitian ini yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
13. Teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi yaitu Nirwana, yang selalu membantu dan menemani suka maupun duka.
14. Kepada teman-teman, khususnya M.Bima Prasetya Mulya serta teman Lorong Ungu yang selalu memotivasi dan menghibur penulis selama melakukan penelitian hingga penulisan skripsi ini, Annisa Agnes, Dian Kusuma Wardani dan Tiara Annisa.
15. Untuk Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sudah memberi banyak pengalaman dan ilmu pengetahuan.

16. Kepada seluruh teman-teman Ilmu Administrasi Publik Konsentrasi pembangunan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak. Semoga mendapat balasan dari Allah SWT serta tidak lupa penulis juga memohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini, semoga akan lebih baik untuk kedepannya, Aamiin.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2022

Penulis

Rina Rizki Amalia BR Munthe

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS.....	7
2.1 Pengertian Directing.....	7
2.1.1. Karakteristik Directing	7
2.1.2. Fungsi Directing	8
2.2. Pengertian Kepemimpinan	10
2.2.1. Gaya Kepemimpinan	10
2.2.2. Fungsi dan Peran Pemimpin	11
2.3. Pengertian Kepala Desa	12
2.3.1. Tugas dan Wewenang Kepala Desa.....	13
2.4. Program SDGS (<i>Sustainable Development Goals</i>).....	14
2.4.1. Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGS).....	15

2.5. Air Bersih dan Sanitasi Layak.....	16
2.5.1. Target SDGS pada Nomor 6 yaitu Air Bersih dan Sanitasi Layak.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3 Definisi Konsep.....	22
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	23
3.5 Informan/Narasumber	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	25
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	43
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	45
DOKUMENTASI	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep	23
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Narasumber berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.2 Keadaan Narasumber berdasarkan Umur	31
Tabel 4.3 Keadaan Narasumber berdasarkan Jabatan.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pernyataan
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 4 SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
- Lampiran 5 SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 6 SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 12 SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sistem Pemerintah yang ada di Indonesia diselenggarakan secara bertingkat dimulai dari Pemerintah Pusat, Provinsi, Kabupaten/kota dan Pemerintah Desa. Semua urusan pemerintah habis dibagi kedalam setiap tingkatan pemerintahan tersebut. Pemerintah desa merupakan ujung tombak yang bersentuhan langsung dengan masyarakat secara nyata (Street Level Bureucrats). Pada level pemerintah desa semua urusan rakyat dikomunikasikan, dikonsolidasikan, serta diselesaikan. Dalam hal ini, pemerintah desa bukan hanya mengurus urusan pemerintah secara formal tetapi juga mengurus urusan pemerintah informal seperti urusan adat istiadat, agama, budaya dan berbagai hak- hak asal usul dan/atau hak tradisional masyarakat setempat. (Achmad KM., M.Si, 2018, hal. 1)

Undang – undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa, Pemerintah Desa merupakan penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Maulidiah, 2015, hal. 19). Pemerintah Desa yaitu Kepala Desa atau yang dikenal dengan sebutan lain yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Desa (Maulidiah, 2015, hal. 21). Kepala Desa mempunyai peran penting dalam kedudukannya sebagai Kapanjangan Tangan Negara yang dekat dengan masyarakat dan sebagai pemimpin masyarakat. Sebagai seorang kepala desa, sekaligus pemimpin dalam pemerintahan desa maka seorang kepala desa harus mempunyai jiwa pemimpin, mampu dan mau bekerja

sama dengan para perangkat desa maupun aparat pemerintah lainnya dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, mengingat fungsinya dalam pembangunan yaitu sebagai stabilisator, inovator, dan sebagai pelopor.

Manajemen dan tata kelola pemerintah desa yang baik yaitu pada pengelolaan pemerintahan desa yang bersifat demokratis, partisipatif, transparan, akuntabel responsible, dinamis serta taat azas. Manajemen dan tata kelola pemerintahan desa yang baik sangat perlu dipahami agar pengelolaan keuangan dan dana desa serta pembangunan desa dapat mencapai kesejahteraan yang membuat penyelenggaraan pemerintah desa dapat berjalan secara efektif dan efisien (Achmad KM., M.Si, 2018, hal. 5). Pembangunan desa dilakukan untuk meningkatkan kegiatan penyelenggaraan pemerintah dengan memberikan hasil yang berdaya guna demi meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkatan perkembangan pembangunan. (Sarpin, 2014, hal. 4) Dalam suatu pembangunan, kepala desa memiliki fungsi sebagai monitor serta mengarahkan suatu program ataupun kegiatan yang sedang dilaksanakan diwilayahnya untuk mendapatkan hasil yang tepat sasaran sesuai dengan yang diinginkan. Kepemimpinan kepala desa dalam mengarahkan pembangunan di Desa akan mempengaruhi perilaku manusia sebagai aktor intelektual yang menjadi panutan di segala bidang bagi masyarakat yang dipimpin untuk menghasilkan kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Hal ini pentingnya pengarahan untuk menunjukkan bagaimana Negara dan aparatnya termasuk didalamnya pemerintah desa terhadap desa yang ingin dibangun dengan pembiayaan pembangunan dari

Negara kepada masyarakat, khususnya pedesaan. Seperti halnya dalam upaya pencapaian target yang diinginkan kepala desa dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau juga disebut dengan SDGS (*Sustainable Development Goals*).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGS (*Sustainable Development Goals*) dideklarasikan pada tanggal 25 September 2015 di Kantor Pusat PBB New York oleh 193 negara sebagai komitmen Agenda Pembangunan Global (Alisjahbana & Murniningtyas, 2018, hal. 10). Indonesia termasuk salah satu Negara yang melaksanakan Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) ini. (Wahyuningsih, 2018, hal. 393) Agenda Pembangunan Global yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada pembangunan manusia, tetapi juga pembangunan ekonomi ramah lingkungan dan pembangunan lingkungan hidup. Pihak yang terlibat dalam proses pemutakhiran data SDGS Desa ialah Kelompok Kerja Relawan Pendataan Desa, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi. (Pratama & Purnomo, 2020, hal. 65) Dalam tujuan SDGS (*Sustainable Development Goals*) terdapat 17 Tujuan atau Goals dan sejumlah indikator untuk pengukurannya. Dalam Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan mengamanatkan bahwa untuk mencapai sasaran TPB/SDGS yang mencakup 17 tujuan yaitu : (1)Tanpa Kemiskinan; (2)Tanpa Kelaparan; (3)Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4)Pendidikan Berkualitas; (5)Kesetaraan Gender; (6)Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7)Energi Bersih dan Terjangkau; (8)Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9)Industri, Inovasi

dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem daratan; (16) Perdamaian, Kedilan dan Kelembagaan yang Tangguh; dan (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Desa Tani Makmur adalah salah satu desa yang melaksanakan Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) untuk pembangunan berkelanjutan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tani Makmur adalah sebuah Desa yang berada di Kecamatan Rengat Barat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Kecamatan Rengat Barat memiliki jumlah Kelurahan & Desa sebanyak 194 dengan luas 7.723,80 km² serta jumlah penduduk sebesar 421.922. Sesuai dengan Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGS mengenai 17 Goals, pada goals nomor 6 yaitu terhadap Air minum yang aman dan Sanitasi yang layak yang ada di Desa Tani Makmur Rengat Barat perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Hal ini dilihat dari sumber utama air minum dari pipa atau leding (yang disalurkan kerumah, halaman rumah, dari tetangga, maupun kran/hidran umum), dan sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dengan jarak kurang dari 10 meter ke tempat pembuangan akhir tinja. Hal ini berpengaruh terhadap Air minum yang kurang sehat (terkontaminasi mikrobiologi dan kimia) yang dapat menyebabkan timbulnya penyakit seperti diare, kolera, tipus. Berkaitan dengan ini pentingnya pengarahannya dari kepala desa untuk menanggulangi masalah tersebut guna mencapai sasaran tujuan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Fungsi Directing Kepala Desa dalam Pelaksanaan Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) di Desa Tani Makmur Rengat Barat”**.

1.2. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Luas lingkup dari Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) tentang Air Bersih dan Sanitasi Layak yang termasuk pada Nomor 6 dari tujuan Program SDGS.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana “Fungsi Directing Kepala Desa dalam Pelaksanaan Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) di Desa Tani Makmur Rengat Barat”.

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Bagaimana Fungsi Directing Kepala Desa dalam Pelaksanaan Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) di Desa Tani Makmur Rengat Barat.

1.5. Manfaat Penelitian

- a. Aspek teoritis, penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Fungsi Directing Kepala Desa dalam Pelaksanaan Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) di Desa Tani Makmur, Rengat Barat.

- b. Aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.
- c. Aspek akademis, penelitian ini dapat menjadi salah satu syarat menempuh ujian sarjana Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6.Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Dalam Penelitian Ini adalah sebagai berikut .:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II :URAIAN TEORITIS

Pada Bab ini yang akan diuraikan adalah Directing, Kepemimpinan, Kepala Desa, Program SDGS, dan Air Bersih dan Sanitasi Layak.

BAB III :METODE PENELITIAN

Pada Bab ini yang akan diuraikan adalah Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan, Lokasi Penelitian.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini menguraikan tentang penyajian dan hasil pengamatan dari jawaban narasumber-narasumber.

BAB V :PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diteliti.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Directing

Menurut (Hasibuan, 2017, hal. 21) mengemukakan pengarahan merupakan kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

Menurut(Widiyawati, 2020, hal. 101) Directing merupakan upaya pengintegrasian anggota kelompok dalam pengerjaan tugas-tugasnya, sehingga anggota dapat mengerjakan tugasnya dengan baik, serta tujuan pribadi maupun kelompok yang dapat terpenuhi.

Sedangkan Menurut(Purwanggono, 2021, hal. 103) menjelaskan pengarahan merupakan cara pimpinan mengeluarkan perintah (instruksi) pada bawahan dan menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan.

Pengarahan (*Directing*) merupakan proses menuntun kegiatan-kegiatan para anggota organisasi kearah yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dimana arah yang dapat mengantarkan pada tujuan yang diharapkan dengan cara menuntun kegiatan – kegiatan para anggota organisasi pada arah yang tepat.

2.1.1. Karakteristik Directing

Menurut Hilal Mahmud (2021, hal. 147) dalam (Asmana, 2019) karakteristik dari fungsi directing ialah :

a. Continuous Activity

Pada karakteristik dari fungsi directing yaitu sebagai proses pengarahan dalam sebuah kegiatan yang akan terus menerus berlangsung, selama perusahaan maupun organisasi masih beroperasi.

b. Creative Activity

Karakteristik pada fungsi directing ini mengubah tugas yang tercantum dalam sebuah rencana, menjadi tindakan pelaksanaan tugas secara nyata. Tanpa adanya karakteristik ini, pegawai akan memiliki kecenderungan bersikap pasif.

c. Pervasive Function

Pada karakteristik dari fungsi directing ini digambarkan bahwa proses pengarahan dilakukan ke semua level yang ada di dalam perusahaan atau organisasi. Setiap pimpinan dituntut untuk memberikan petunjuk serta menginspirasi tiap-tiap bawahannya.

d. Executive Function

Pada karakteristik dari fungsi directing ini menunjukkan bahwa pada semua level, mulai dari bawahan hingga pemimpin, wajib melakukan fungsi pengarahan, selama mereka semua masih terikat masa kerja. Namun, sebagai bawahan tetap harus menunggu instruksi atau perintah yang berasal dari pimpinannya.

e. Delegated Function

Karakteristik dari fungsi directing ini merupakan fungsi yang berhubungan langsung dengan manusia, maka seorang pemimpin harus dapat

memahami bahwa perilaku manusia adalah hal yang sulit diramalkan. Oleh karena itu, pemimpin harus dapat mengkondisikan arah perilaku bawahannya, menuju ke tujuan yang ingin dicapai sebuah perusahaan atau organisasi.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa karakteristik dari arahan menjadi bagian penting dalam suatu kegiatan manajemen. Pengarahan (*Directing*) akan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam suatu kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai.

2.1.2. Fungsi Directing

Menurut (W.Mahardhika, 2018, hal. 127–128) Directing Merupakan fungsi manajemen yang berfungsi bukan saja agar pegawai dapat melaksanakan atau tidaknya sesuatu kegiatan, tetapi dapat pula berfungsi mengkoordinasikan kegiatan berbagai unsur organisasi agar dapat efektif tertuju kepada realisasi tujuan yang ingin ditetapkan sebelumnya.

Pengarahan (*Directing*) memiliki fungsi sebagai petunjuk maupun bimbingan kepada pihak yang terlibat, baik secara fungsional maupun structural demi melaksanakan tujuan yang ingin dicapai sehingga suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik. Pengarahan berarti menggerakkan semua sumber daya untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang sudah direncanakan. Keberhasilan dari suatu kegiatan atau perusahaan dari suatu organisasi tergantung pada proses pengarahannya.

2.2. Pengertian Kepemimpinan

Menurut (Handoko, 2015, hal. 292) Kepemimpinan merupakan cara yang berbeda oleh berbagai orang yang berbeda pula dalam memberikan suatu pengarahan juga pengaruh terhadap kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.

Menurut Fahmi (2016, hal. 122) Kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. Sedangkan menurut Effendi (2014, hal. 183) Kepemimpinan adalah suatu aktivitas memengaruhi dengan kemampuan untuk meyakinkan orang lain guna mengarahkan dalam proses mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain kepemimpinan didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan memengaruhi tingkah laku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan faktor yang memegang peranan penting karena pemimpin yang akan mengarahkan serta menggerakkan suatu organisasi maupun kegiatan-kegiatan yang ada demi mencapai keberhasilan dalam tujuan yang dicapai.

2.2.1. Gaya Kepemimpinan

Menurut Tjiptono (2011, hal. 67) Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya.

Sedangkan menurut Bangun (2012, hal. 352) Ada empat gaya kepemimpinan berdasarkan model jalur sasaran yang terdiri atas :

1. Kepemimpinan Directif (*directive leadership*), pada gaya kepemimpinan ini bawahan mengetahui apa yang diharapkan dari mereka, serta pemimpin memberi pengarahan yang spesifik dalam menyelesaikan tugas.
2. Kepemimpinan Suportif (*supportive leadership*), pemimpin memiliki sikap ramah, serta menunjukkan perhatian besar kepada para bawahannya.
3. Kepemimpinan Partisipatif (*participative leadership*), pemimpin berkonsultasi dan menggunakan saran dari bawahan sebelum mengambil keputusan.
4. Kepemimpinan berorientasi pada prestasi (*the achievement oriented leadership*), pemimpin menetapkan serangkaian sasaran yang menantang dan mengharapkan mereka bisa mengerjakan sesuatu dengan hasil yang baik.

Jadi Gaya Kepemimpinan merupakan cara yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya dengan suatu pola perilaku yang khas.

2.2.2. Fungsi dan Peran Pemimpin

Menurut Gerungan dalam Sutrisno (2016, hal. 219) Tugas utama pemimpin yaitu:

- a) Memberi struktur yang jelas terhadap situasi-situasi rumit yang dihadapi kelompok
- b) Mengawasi dan menyalurkan tingkah laku kelompok

- c) Merasakan dan menerangkan kebutuhan kelompok pada dunia luar, baik mengenai sikap-sikap, harapan, tujuan, dan kekhawatiran kelompok.

Menurut Terry dalam Sutrisno, (2014, hal. 219) fungsi pemimpin dalam organisasi dapat di kelompokkan menjadi empat, yaitu: (1) perencanaan; (2) pengorganisasian; (3) penggerakan; dan (4) pengendalian. Dalam menjalankan fungsinya pemimpin mempunyai tugas-tugas tertentu, yaitu mengusahakan agar kelompok dapat mencapai tujuan dengan baik, dalam kerja sama yang produktif, dan dalam keadaan yang bagaimana pun yang dihadapi kelompok.

Sedangkan Menurut Gerungan dalam Sutrisno (2016, hal. 219) tugas utama pemimpin adalah: (1) memberi struktur yang jelas terhadap situasi-situasi rumit yang dihadapi kelompok; (2) mengawasi dan menyalurkan tingkah laku kelompok; dan (3) merasakan dan menerangkan kebutuhan kelompok pada dunia luar, baik mengenai sikap-sikap, harapan, tujuan, dan kekhawatiran kelompok.

Fungsi dan peran pemimpin salah satu unsur yang sangat penting dalam menjalankan suatu aktivitas ataupun organisasi yang dilakukan. Fungsi dari pimpinan untuk menggerakkan sebuah organisasi yang baik dengan memberikan hasil yang sukses.

2.3. Pengertian Kepala Desa

(Mahardika, 2016, hal. 11) Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yakni Pemerintah desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu dengan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Desa.

Sedangkan Menurut (Maulidiah, 2015, hal. 40) bahwa, Kepala Desa juga diberikan kewenangan untuk mengatur urusan pemerintahan dan juga mengatur tentang kepentingan masyarakat setempat. Artinya kepala desa diberikan kewenangan untuk membuat peraturan desa sendiri, baik peraturan mengenai pemerintah desa maupun pengaturan tentang masyarakat sendiri, seperti peraturan desa, keputusan desa atau keputusan kepala desa, dan kepala desa juga diberikan kewenangan untuk dapat mengurus pemerintahan dan mengurus kepentingan dari masyarakatnya sendiri, artinya desa dapat mengelola dan menyelenggarakan pemerintahan desa dan juga mengelola kepentingan masyarakat nya sendiri dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Berdasarkan pengertian diatas, maka Kepala Desa memiliki pengertian seseorang yang bertugas menyelenggarakan Pemerintah Desa, dengan melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, sehingga terwujudnya pelaksanaan otonomi desa yang berkualitas dan memuaskan dengan masa jabatan selama 6 tahun.

2.3.1. Tugas dan Wewenang Kepala Desa

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Selain itu, kepala desa juga mempunyai kewenangan yang diatur dalam Pasal 26 ayat (2) Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014, yaitu sebagai berikut :

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa

- c. Memegang Kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa
- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa
- i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa
- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- m. Mengkoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif
- n. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan dan
- o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

2.4. Program SDGS (*Sustainable Development Goals*)

Sustainable Development Goals (SDGs) dirancang sebagai kelanjutan dari *Milinium Development Goals* (MDGs) yang belum tercapai tujuannya sampai pada akhir tahun 2015. (Amalia Adininggar Widyasanti, 2020, hal. 5) SDGs

adalah suatu rencana aksi untuk umat manusia ,planet dan kemakmuran demi meningkatkan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Menurut (Sutop, Agus. Arthati, Fitriana, D. dan Rahmi, Azalika, 2014, hal. 3) *Sustainable Development Goals* (SDGS) diartikan sebagai sebuah pondasi ataupun kerangka kerja yang berlaku selama 15 tahun. Berlakunya SDGS ini dimulai pada tahun 2015. Konsep dari SDGS yaitu melibatkan banyak pihak baik organisasi sipil maupun organisasi lain. Konsep yang diterapkan SDGS berbeda dengan pendahulunya yaitu MDGS. Dalam hal ini konsep dalam SDGS sangat diperlukan guna membentuk kerangka pembangunan yang dapat mengakomodasi segala perubahan pasca ditetapkannya era MDGS terutama terfokus mengenai perubahan situasi dunia sejak era 2000an.

SDGS (*Sustainable Development Goals*) merupakan kerjasama pembangunan yang luas diantara pemangku kepentingan, tidak hanya di tataran lokal dan nasional, SDGS memberikan ruang yang luas bagi kerja sama pembangunan global antar pemangku kepentingan. Dimana termasuk kedalam mekanisme kerja sama pembangunan global ini yaitu dalam hal pendanaan, peningkatan kapasitas , Sumber Daya Manusia, alih teknologi dan akses pasar.

2.4.1. Tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGS)

(Bappenas, 2017) Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGS) pada Desa, terdapat 17 Goals diantaranya yaitu:

- 1) Tanpa Kemiskinan
- 2) Tanpa Kelaparan
- 3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- 4) Pendidikan Berkualitas
- 5) Kesetaraan Gender
- 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak
- 7) Energi Bersih dan Terjangkau
- 8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- 9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur
- 10) Berkurangnya Kesenjangan
- 11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
- 12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
- 13) Penanganan Perubahan Iklim
- 14) Ekosistem Lautan
- 15) Ekosistem daratan
- 16) Perdamaian, Kedilan dan Kelembagaan yang Tangguh
- 17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

2.5. Air Bersih dan Sanitasi Layak

(Badan Pusat Statistik, Kementerian PPN/Bappenas, 2015, hal. 26)

Menurut World Health Organisation (WHO) Air Domestik adalah air bersih yang digunakan untuk keperluan domestic seperti digunakan untuk konsumsi, air minum dan persiapan makanan. Air bersih adalah jenis sumber daya berupa air

yang bermutu baik serta dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupan sehari – hari.

Menurut (Sumihardi, 2018, hal. 3) dalam World Health Organisation (WHO) Sanitasi merupakan cara pengawasan penyediaan air minum masyarakat, pembuangan tinja dan air limbah, pembuangan sampah, vector penyakit dengan kondisi rumah, penyediaan dan penanganan makanan, kondisi atmosfer serta keselamatan lingkungan kerja.

Dari penjelasan diatas mengenai Air bersih dan Sanitasi layak diketahui bahwa apabila air yang telah terkontaminasi oleh polusoi sangat berbahaya jika digunakan. Pencemaran air serta sumur yang tercemar oleh limbah-limbah industri menjadi dampak yang buruk terutama pada sanitasi.

(Bappenas, 2017) Dalam Peraturan Presiden No.59/2017 tentang pencapaian SDG6 dan Permen PUPR 4/2017 Implementasi Sistem Pengolahan Air Limbah.

Langkah yang menjadi prioritas dalam sanitasi yaitu :

- a. Mempercepat pencapaian Bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Nasional serta mengadopsi sanitasi Aman.
- b. Menyediakan pembiayaan yang berkelanjutan dan inovatif dengan mempertahankan layanan WASH juga memastikan adanya akses layanan WASH yang berkelanjutan serta aman bagi penduduk miskin.

- c. Memperkuat kemitraan melalui berbagai pemangku kepentingan, yang termasuk didalamnya sektor swasta untuk penyediaan layanan untuk mobilisasi sumber daya.
- d. Meningkatkan pembelajaran *peer-to-peer* sebagai bagian dari agenda advokasi dengan pengembangan kapasitas.

Berkaitan dengan pembahasan diatas Sanitasi merupakan salah satu upaya manusia untuk mewujudkan lingkungan yang bersih serta sehat dengan melakukan upaya – upaya seperti pembersihan, pemeliharaan serta perbaikan terhadap kondisi lingkungan yang bermasalah yang disebabkan oleh manusia. Sehingga mengakibatkan beragam masalah termasuk menyebabkan munculnya penyakit.

2.5.1. Target SDGS pada Nomor 6 yaitu Air Bersih dan Sanitasi

Layak

Sesuai dengan Peraturan Presiden No.59/2017 tentang pencapaian SDG6 dan Permen PUPR 4/2017 Implementasi Sistem Pengolahan Air Limbah. Target SDGS pada tujuan nomor 6 ini untuk memonitor kemajuan terhadap air minum yang aman dan sanitasi yang layak. Yang dimana dimaksud ialah (Badan Pusat Statistik, Kementerian PPN/Bappenas, 2015, hal. 26) sumber utama air minum dari pipa atau leding (yang disalurkan kerumah, halamana rumah, dari tetangga, maupun kran/hidran umum), dan sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dengan jarak 10 meter atau lebih ke tempat pembuangan akhir tinja, serta penampungan air hujan serta air minum kemasan (pada saat air lainnya digunakan untuk mencuci tangan, memasak, dan tujuan kebersihan lainnya). Air

dari sumber yang layak masih rentan terhadap kontaminasi disaat pengambilan, penyaluran, serta penyimpanan oleh anggota rumah tangga.

(Sumihardi, 2018, hal. 1) Tujuan dari Sanitasi total adalah menciptakan kondisi masyarakat di suatu daerah yang :

1. Memiliki akses dan menggunakan jamban yang sehat
2. Mencuci tangan dengan sabun dan benar sebelum makan
3. Kelola dan simpan air minum dan makanan yang aman
4. Kelola sampah dengan baik
5. Kelola sampah rumah tangga (cair dan padat)

Sehingga apabila tujuan dari program sanitasi terlaksana dengan baik, maka status desa dengan hasil dari setiap rumah tangga yang melakukan praktik pembuangan limbah yang aman dan limbah cair domestik akan memberikan perubahan perilaku yang kolektif.

BAB III

METODE PENELITIAN

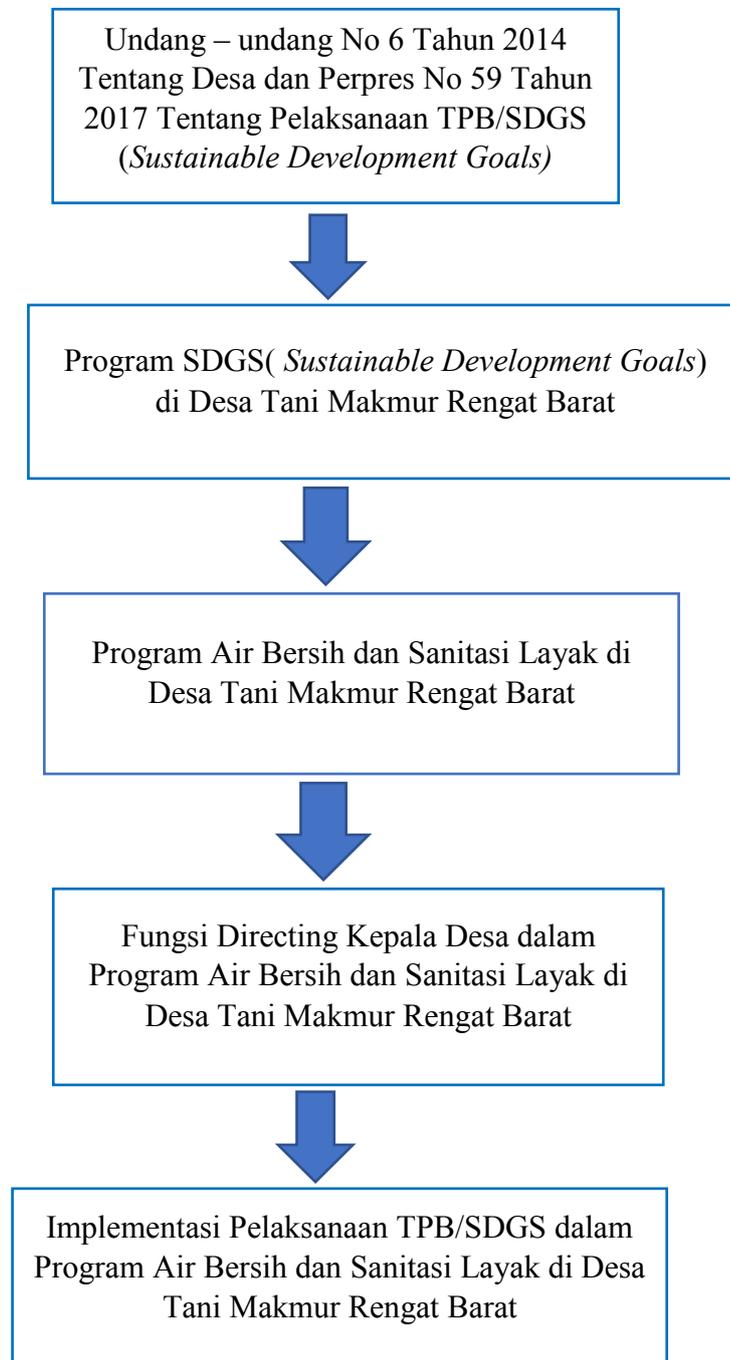
3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah (Izharsyah, 2020) Pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif yang merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan sekitar dengan objek penelitian secara rinci berdasarkan fakta – fakta yang ada pada sekarang.

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 7–9) Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) diaman peneliti sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 26–27) Metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri sehingga untuk menjadi instrument maka penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

3.2. Kerangka Konsep



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

3.3. Definisi Konsep

Menurut Gusniwati (2015, hal. 30) pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan menemukan ide abstrak untuk mengklasifikasikan objek-objek yang dinyatakan dalam suatu istilah kemudian dituangkan kedalam contoh , sehingga seseorang dapat memahami suatu konsep dengan jelas.

Adapun konsep pemikiran yang digunakan pada peneliti dalam mempersempit perhatian yang akan diteliti yaitu :

- a. Directing (Pengarahan) yaitu memberi penjelasan dan pembinaan kepada para anggota yang terlibat dalam pengorganisasian yang diberikan tugas dengan baik baik yang sesuai dengan standar yang ditentukan .
- b. Kepala Desa merupakan pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban dalam menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah.
- c. Sustainable Development Goals (SDGS) merupakan role pembangunan berkelanjutan yang terpadu dalam mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa layak air bersih dan sanitasi, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan, desa berkesetaraan gender, desa berjejaring, desa yang tanggap budaya.
- d. Sanitasi yaitu perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuh langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya dengan harapan akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia.

- e. Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci. Biasanya Implementasi dilakukan setelah perencanaan tersebut dianggap sempurna.

3.4. Kategorisasi

Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan mengamanatkan bahwa untuk mencapai sasaran TPB/SDGS terdapat Tujuan Sanitasi yang menimbulkan Kategorisasi dalam menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori dalam penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut. Adapun Kategorisasi pada penelitian ini yaitu

- a. Adanya pelaksanaan program Sustainable Development Goals (SDGS) pada Sanitasi layak
- b. Adanya ketepatan waktu dalam proses pelaksanaan program Sustainable Development Goals (SDGS) pada Sanitasi Layak
- c. Adanya pengarahan dalam pelaksanaan program Sustainable Development Goals (SDGS) pada Sanitasi Layak
- d. Adanya SDM, Sarana dan fasilitas kerja yang memadai dalam pelaksanaan program Sustainable Development Goals (SDGS) pada Sanitasi Layak

3.5 Informan atau Narasumber

Informan kunci (*Key Informan*) merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai macam informasi pokok yang diperlukan dalam proses penelitian ini . adapun informan kunci tersebut ialah :

1. Kepala Desa Tani Makmur, Rengat Barat : **Bapak Muhammad Sulistiono**
2. Kaur umum/Tata usaha Pemerintahan Desa Tani Makmur, Rengat Barat : **Bapak Lahuri**
3. Ketua Rukun Tetangga (RT) Desa Tani Makmur, Rengat Barat : **Bapak Nazaruddin Munthe**
4. Relawan Pendataan SDGS Desa Tani Makmur, Rengat Barat : **Bapak Rama**

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 9) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini

menggunakan pengumpul data dengan teknik wawancara. Wawancara adalah alat yang digunakan dalam komunikasi yang berbentuk sejumlah pertanyaan lisan yang diajukan oleh pengumpul data sebagai pencari informasi yang dijawab secara lisan oleh informan. Dengan kata lain, wawancara secara sederhana merupakan alat pengumpul data berupa Tanya jawab antara pihak pencari informasi dengan sumber informasi yang berlangsung secara lisan.

2. Data sekunder

Menurut (Sugiyono, 2016, hal. 10) Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder merupakan sumber dari data yang tidak langsung memberikan hasil dari data tersebut kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya dari referensi yang dicari dari buku, jurnal, media masa, peraturan perundang – undangan dan penelitian terdahulu yang selaras serta berbagai informasi lainnya yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Data sekunder adalah data pendukung atau tambahan tetapi tidak dapat diabaikan karena sumber ini dapat melengkapi penelitian sehingga informasi menjadi lebih jelas.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemilihan dari beberapa sumber maupun permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Menurut Sugiyono (2010, hal. 335), teknik analisis data merupakan proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Adapun Analisis data induktif merupakan penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

(Mujahiddin, 2016, hal. 5) Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2010, hal. 338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak

perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.

3. Display Data

Menurut Amailes dan Huberman dalam Sugiyono (2010, hal. 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data yang disajikan dalam bentuk narasi berupa Fungsi Directing Kepala Desa dalam Pelaksanaan Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) di Desa Tani Makmur Rengat Barat.

3.8 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Adapun waktu dan lokasi penelitian untuk penelitian ini adalah Desember 2021-Maret 2022 di Desa Tani Makmur, Rengat Barat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan data saat wawancara yang menyajikan hasil penelitian yang diperoleh selama di lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu yang bertujuan memperoleh data dengan wawancara langsung bersama narasumber yang berwenang untuk menjawab pertanyaan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini berfokus dengan Fungsi Directing Kepala Desa dalam Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) pada Air Bersih dan Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara di lapangan terhadap narasumber dapat dikelompokkan data-data yang berkaitan dengan kategorisasi, sehingga dapat memudahkan pendistribusian berdasarkan objek penelitian.

4.1.1 Deskripsi Narasumber

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara di lapangan terhadap narasumber dapat dikelompokkan data-data yang berkaitan dengan kategori menurut jenis kelamin, umur dan jabatan. Berikut disajikan presentase untuk masing-masing kategori sebagai berikut :

a. Distribusi Narasumber berdasarkan Jenis Kelamin

Table 4.1

Keadaan Narasumber berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	4	100%
2	Perempuan	-	-
	Jumlah	4	100%

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2022 di Desa Tani Makmur Rengat Barat

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat dilihat bahwa narasumber memiliki frekuensi 4 oleh laki-laki dengan persentase 100% sedangkan narasumber perempuan frekuensinya tidak ada atau nol.

b. Distribusi Narasumber berdasarkan Umur

Distribusi narasumber berdasarkan umur dikelompokkan menjadi dua kelompok umur yaitu narasumber dengan umur 20 tahun dan 40-50 tahun. Pada tabel dibawah ini akan dijelaskan frekuensi dan persentase masing-masing kategori umur sebagai berikut:

Table 4.2

Keadaan Narasumber berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	20	1	25%

2	40-50	3	75%
Jumlah		4	100%

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2022 di Desa Tani Makmur Rengat Barat

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa narasumber berusia mulai dari 20 tahun dengan frekuensi 1 orang atau 25% dan usia 40-50 tahun sebanyak 3 orang atau 75%.

c. Distribusi Narasumber berdasarkan Jabatan

Distribusi narasumber berdasarkan jabatan dikelompokkan menjadi empat sesuai dengan pekerjaan dari narasumber. Pada tabel dibawah ini akan dijelaskan frekuensi dan persentase masing-masing kategori jabatan sebagai berikut :

Table 4.3

Keadaan Narasumber berdasarkan jabatan

No	Jabatan	Frekuensi	Persentase
1	Kepala Desa	1	25%
2	Kaur	1	25%
3	Rukun Tetangga	1	25%
4	Relawan	1	25%
Pendataan			
Jumlah		4	100%

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2022 di Desa Tani Makmur Rengat Barat

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa narasumber memiliki perbandingan dengan masing-masing 25% dengan frekuensi 1 orang.

4.1.2 Penyajian Data

Data yang diperoleh berupa hasil wawancara dari narasumber, yaitu dengan Bapak Muhammad Sulistiono selaku Kepala Desa, Bapak Lahuri selaku Kaur umum/Tata usaha, Bapak Nazaruddin Munthe selaku Rukun Tetangga (Masyarakat) serta Bapak Rama selaku Relawan Pendataan dari Program SDGS.

4.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara berdasarkan Kategorisasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tani Makmur Rengat Barat, Riau. Peneliti melakukan wawancara, melakukan observasi dan dokumentasi untuk mengetahui sejauh mana Fungsi Directing Kepala Desa dalam Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) pada Air Bersih dan Sanitasi Layak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama para narasumber/responden dilapangan, maka data dapat di analisis satu persatu tentang jawaban narasumber/responden sehingga dapat diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut :

a. Adanya Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi layak

Adanya pelaksanaan dari Program Sustainable Development Goals pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat untuk membantu masyarakat

mengetahui pentingnya menjaga lingkungan agar terhindar dari gejala penyakit dengan membangun sumber mata air dengan tempat pembuangan akhir tinja berjarak 10 meter atau lebih.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari kamis tanggal 10 Februari 2022 dengan Bapak Muhammad Sulistiono selaku Kepala Desa, Berkaitan dengan Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi layak. Beliau menjawab bahwa Sanitasi Layak itu penting sebagaimana dengan pentingnya menjaga lingkungan agar tetap sehat dan bersih. Kebutuhan akan air dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti masak, mandi dan lain sebagainya sangat penting untuk di jaga agar tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan seperti sakit. Pelaksanaan dari sanitasi layak itu sendiri yaitu dengan membuat sumber utama air minum dengan jarak 10 meter atau lebih ke tempat pembuangan akhir tinja. Dari pelaksanaan Program pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat telah sesuai dengan yang direncanakan dengan Sosialisasi yang tepat dari sumber mata air dengan tempat pembuangan akhir tinja dari limbah sampah rumah tangga yang dilakukan oleh Kepala Desa beserta Perangkat Desa. Kendala yang terjadi seperti kurangnya edukasi mengenai Air bersih dan Sanitasi layak dimana sulitnya mengubah kebiasaan masyarakat dalam melakukan program ini. Kendala lain yang terjadi seperti Masyarakat yang telah membuat tempat pembuangan akhir tinja dengan sumber mata air yang kurang dari 10 meter yang sejak dari awal tidak melakukan sesuai dengan anjuran yang seharusnya dimana jarak yang sebenarnya ialah 10 meter atau lebih dari

sumber mata air, namun masyarakat masih juga melakukan hal tersebut. Pelaksanaan program ini dilakukan tidak dengan patokan waktu namun terdapat kader yang turun langsung untuk pengecekan dalam melihat apakah terdapat sanitasi tidak layak yang harus ditindaklanjuti untuk pelaksanaan itu sendiri, serta pengecekan apakah tempat pembuangan akhir tinja sudah seharusnya diganti atau dibuat baru lagi jika sudah tidak layak digunakan seperti penuh, begitu juga dengan sampah limbah rumah tangga.

b. Adanya Ketepatan Waktu dalam Proses Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak

Ketepatan waktu dalam Proses Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat dilakukan agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Meskipun pada waktu yang direncanakan terdapat kendala didalamnya. Hal ini mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan dari Program SDGS pada Sanitasi Layak. Namun Pihak desa berusaha semaksimal mungkin untuk tetap mengarahkan pelaksanaan program pada sanitasi berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Lahuri selaku Kaur Umum/Tata Usaha di Desa Tani Makmur Rengat Barat pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2022 menyatakan bahwa Untuk waktu pelaksanaan dari Program SDGS pada Sanitasi Layak kendala yang terjadi yaitu keterlambatan data yang diterima pihak Desa mengenai data masyarakat tentang Sanitasi apakah masih layak atau sudah tidak

layak. Keterlambatan yang terjadi disebabkan dengan proses pendataan yang dilakukan secara online oleh Relawan Pendataan SDGS dikarenakan jaringan maupun server yang terkadang error dalam penggunaannya. Hal inilah yang menyebabkan Proses dari Pelaksanaan Program SDGS terganggu serta tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dengan kendala yang terjadi pelaksanaan dari ketepatan waktu yang ditentukan tidak sesuai dengan target. Kemudian pelaksanaan waktu dari Program Sanitasi Layak tidak dilakukan dengan patokan waktu, dikarenakan kendala yang terjadi mempengaruhi pembuatan dari Sanitasi Layak seperti sumber utama air dengan tempat pembuangan akhir tinja yang membutuhkan waktu lebih kurang 2 bulan. Kemudian Strategi waktu yang dilakukan untuk Pelaksanaan Program SDGS pada Sanitasi Layak yaitu dengan melaksanakan program dengan mencari waktu yang memiliki tingkat curah hujan yang rendah serta memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi kepada masyarakat untuk saling bekerja sama dalam proses pelaksanaan dari Program Sanitasi Layak demi mewujudkan lingkungan yang sehat dan air yang bersih.

Selanjutnya wawancara kepada Bapak Nazaruddin Munthe selaku RT (Masyarakat) pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022, beliau mengatakan bahwa kendala yang terjadi Pada saat Proses Pelaksanaan Program Sanitasi Layak dimana saat melaksanakan pembangunan ataupun pembuatan pada sumber mata air beserta tempat pembuangan akhir tinja tersebut cuaca sangat mempengaruhi pelaksanaan program ini. Cuaca yang buruk seperti Hujan yang mengakibatkan kendala pada

pelaksanaan program SDGS mengalami keterlambatan waktu sehingga tidak sesuai dengan yang direncanakan. Kendala dari cuaca inilah yang mengakibatkan program tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Namun pelaksanaannya tetap dilakukan dengan waktu yang tidak menjadi patokan sejak dari awal pelaksanaan dari Program Sanitasi. Strategi yang dilakukan dari pihak desa untuk ketepatan waktu dalam proses pelaksanaan dari Program SDGS pada Sanitasi Layak yaitu dengan melibatkan masyarakat untuk saling bekerja sama demi menjaga lingkungan agar tetap sehat, tidak membuang sampah limbah rumah tangga sembarangan. Hal ini dilakukan agar lingkungan jauh dari gejala penyakit.

c. Adanya Pegarahan dalam Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak

Pengarahan pada Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat merupakan cara menuntun kegiatan-kegiatan suatu program kearah yang tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dimana arah yang dapat mengantarkan pada tujuan yang ingin dicapai. Pengarahan dalam Program SDGS pada Sanitasi Layak dilakukan untuk membantu masyarakat mengetahui betapa pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih, aman, serta sehat.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari kamis tanggal 10 Februari 2022 dengan Bapak Muhammad Sulistiono selaku Kepala Desa, beliau mengatakan disetiap ada kesempatan bertemu secara langsung kepada masyarakat

untuk menyampaikan pentingnya Sanitasi layak dengan menjaga lingkungan agar tetap sehat dan jauh dari gejala penyakit. Dalam pengarahan yang dilakukan Kepala Desa pada Program SDGS pada Sanitasi layak ini diharapkan dilakukan dengan baik sesuai dengan yang diarahkan. Meskipun yang terjadi pada lingkungan masyarakat masih terdapat Sanitasi yang kurang layak yang tetap digunakan oleh masyarakat, Seperti halnya masyarakat yang sudah terlanjur membuat Sumber mata air dengan tempat pembuangan akhir tinja yang memiliki jarak kurang dari 10 Meter. Pada kesempatan waktu yang telah dilakukan dari perangkat desa mengenai program ini untuk memberikan arahan kepada masyarakat untuk mengubah jarak yang telah dibuat sejak dari awal pembuatan untuk diubah kembali sesuai dengan yang dianjurkan. Pada pelaksanaan dari Program Sanitasi Layak melibatkan semua perangkat desa beserta masyarakat desa Tani Makmur Rengat Barat. Kendala yang terjadi ialah kesadaran masyarakat untuk mengubah apa yang sudah diarahkan dari Kepala Desa beserta Perangkat Desa untuk menjaga lingkungan desa Tani Makmur Rengat Barat agar tetap bersih, sehat serta aman.

d. Adanya SDM, Sarana dan Fasilitas Kerja yang Memadai dalam Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak

SDM, Sarana dan Fasilitas Kerja yang Memadai dalam Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat merupakan salah satu bentuk yang menjadi peran penting dalam

pelaksanaan sanitasi. Adanya SDM, Sarana serta Fasilitas yang ada menjadikan suatu program dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2022 dengan Bapak Muhammad Sulistiono selaku Kepala Desa, beliau mengatakan untuk SDM, Sarana dan Fasilitas Kerja dalam pelaksanaan dari Program SDGS pada Sanitasi Layak sudah memadai sesuai dengan yang ditentukan. Pada pembangunan sanitasi yang kurang layak dilakukan dengan standar pengerjaan yang cukup baik, SDM pada pelaksanaan dari program sanitasi layak adalah orang-orang yang ahli pada bidangnya. Begitu juga dengan Sarana maupun Fasilitas pada Pelaksanaan Program Sanitasi yang memadai sesuai dengan yang diharapkan. Pada Pelaksanaan dari Program SDGS Sanitasi Layak untuk SDM, Sarana serta Fasilitas Kerja diberikan langsung dari Pemerintah dengan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan terutama pada sanitasi yang kurang layak. Bantuan dari pemerintah untuk program sanitasi bukan hanya dana tetapi juga materials yang memadai agar program sanitasi dapat terlaksana dengan baik.

Kemudian hasil wawancara kepada Bapak Rama selaku Relawan Pendataan pada masyarakat untuk Program SDGS yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Februari 2022, mengatakan bahwa untuk SDM, Sarana dan Fasilitas Kerja dalam pelaksanaan dari Program SDGS pada Sanitasi Layak sudah memadai sesuai dengan yang ditentukan. Pelaksanaan dari program sanitasi yang berhasil tidak lepas dari sarana serta fasilitas yang memadai. SDM yang ada pada pelaksanaan program ini

sangat memadai sehingga program berjalan sesuai dengan yang ditentukan. Pada pelaksanaan proses pembuatan sanitasi layak tidak lepas dari kendala yang ada. Kendala yang terjadi pada Pelaksanaan dari Program Sanitasi dapat dilakukan pada waktu yang memiliki curah hujan yang rendah. Pada saat cuaca hujan berpengaruh pada akses jalan menuju desa, hal ini mengakibatkan keterlambatan bahan-bahan yang seharusnya datang diwaktu yang ditentukan untuk membangun sanitasi. Berkaitan dengan kendala yang terjadi pada pelaksanaan pembangunan sanitasi, kepala desa beserta perangkat desa tetap memonitoring agar program sanitasi layak tetap berjalan sesuai dengan yang ditentukan.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Analisis Hasil Wawancara

Pada sub ini, dari hasil penyajian data yang dianalisis dengan tetap mengacu kepada hasil interpretasi data sesuai dengan fokus kajian dalam penelitian. Dari seluruh data yang disajikan secara menyeluruh yang diperoleh selama penelitian, dengan melakukan wawancara kepada narasumber penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dijawab yakni tentang Fungsi Directing Kepala Desa dalam Pelaksanaan Program SDGS (*Sustainable Development Goals*) di Desa Tani Makmur Rengat Barat. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan analisis berdasarkan wawancara yang penulis lakukan.

a. Adanya Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi layak

Berdasarkan hasil wawancara yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan *Program Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat telah sesuai dengan yang direncanakan dalam pelaksanaannya, Pelaksanaan dari proses pembuatan sanitasi layak itu sendiri yaitu dengan membuat sumber utama air dengan jarak 10 meter atau lebih ke tempat pembuangan akhir tinja. hal ini dilakukan agar air aman dan sanitasi yang layak serta lingkungan terjaga dari gejala penyakit yang muncul. Namun dalam pelaksanaan program sanitasi tersebut belum sesuai sepenuhnya sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya terdapat kendala-kendala yang terjadi, seperti mengubah kebiasaan masyarakat yang masih membuat jarak sumber utama air dengan tempat pembuangan akhir tinja yang kurang dari 10 Meter, kemudian masyarakat yang kurang mampu dalam melaksanakan program tersebut dengan membutuhkan bantuan untuk membangun sanitasi yang layak. Pelaksanaan dari Program SDGS pada Sanitasi Layak cukup dikatakan terlaksana dengan baik meskipun terdapat lingkungan masyarakat yang memiliki sanitasi yang kurang layak.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No.59 tahun 2017 tentang Implementasi Sistem Pengolahan Air Limbah. Target SDGS mengenai Air Bersih dan Sanitasi Layak untuk memonitor kemajuan terhadap air minum yang aman dan sanitasi yang layak. Yang dimaksud ialah sumber utama air minum dari pipa atau leding (yang

disalurkan kerumah, halamana rumah, dari tetangga, maupun kran/hidran umum), dan sumur bor/pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dengan jarak 10 meter atau lebih ke tempat pembuangan akhir tinja, serta penampungan air hujan serta air minum kemasan (pada saat air lainnya digunakan untuk mencuci tangan, memasak, dan tujuan kebersihan lainnya).

b. Adanya Ketepatan Waktu dalam Proses Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals (SDGS)* pada Sanitasi Layak

Berdasarkan hasil wawancara yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa Ketepatan waktu dalam Proses Pelaksanaan Program SDGS pada Sanitasi Layak yang belum cukup baik. Hal ini dikarenakan cuaca yang kadang kurang mendukung sehingga memperlambat Proses Pelaksanaan Program SDGS pada Sanitasi Layak. Pada waktu pelaksanaan sanitasi yang diarahkan oleh Kepala Desa pada Program Sanitasi Layak dengan waktu yang ditentukan dilakukan dengan bertahap dan membutuhkan waktu. Dikarenakan kendala cuaca yang menjadikan proses pelaksanaan program mengalami keterlambatan, waktu yang seharusnya sudah ditetapkan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut (Suwardjono, 2011, hal. 170) Ketepatan Waktu adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi sebuah keputusan.

c. Adanya Pengarahan dalam Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak

Berdasarkan hasil wawancara yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa Pengarahan yang dilakukan sudah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dan terjadwal dengan baik meskipun masyarakat masih ada yang tidak melakukan program SDGS pada Sanitasi layak yang tidak sesuai dengan yang dianjurkan. Seperti halnya dengan kendala yang terjadi dengan lahan dari kepemilikan masyarakat yang minim sehingga tidak dapat melaksanakan program sanitasi layak sesuai dengan yang seharusnya yaitu berjarak 10 meter atau lebih.

Menurut (Malayu S.P. Hasibuan, 2017, hal. 21) mengemukakan pengarahan merupakan kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

d. Adanya SDM, Sarana dan Fasilitas Kerja yang Memadai dalam Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak

Berdasarkan hasil wawancara yang tertera diatas dapat disimpulkan bahwa SDM, Sarana dan Fasilitas Kerja dalam Pelaksanaan Program SDGS pada Sanitasi Layak sudah memadai dan sesuai dengan standar yang ditentukan, hal ini dilihat dari bantuan pemerintah untuk pelaksanaan proses pembuatan sanitasi yang kurang layak

pada masyarakat yang kurang mampu dalam membangun sanitasi yang layak. meskipun tetap terdapat kendala yang terjadi dalam pelaksanaan dari program sanitasi tersebut.

Menurut (Kasmir, 2016, hal.3) Sumber Daya Manusia ialah motor penggerak seluruh aktivitas perusahaan. Dukungan SDM haruslah dilihat dari jumlah serta kualitas SDM yang dimiliki. Jumlah yang harus dimiliki harus proporsional dengan beban pekerjaan yang ada, sehingga jangan sampai terjadi kekurangan atau kelebihan dari SDM. Demikianlah pula dengan kualitas SDM harus memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan yang telah dipersyaratkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Adapun simpulan dari penelitian yang dikemukakan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa Fungsi Directing Kepala Desa dalam Pelaksanaan Program SDGS (Sustainable Development Goals) di Desa Tani Makmur Rengat Barat, sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan tetapi masih belum efektif. Hal ini didasari kategorisasi antara lain :

- a. Adanya Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi layak telah sesuai dengan yang direncanakan, dimana sesuai dengan jarak yang telah ditentukan. Namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan pada program sanitasi, Hal ini dapat dilihat dari kendala-kendala yang terjadi, seperti kurangnya edukasi mengenai Air bersih dan Sanitasi layak dimana sulitnya mengubah kebiasaan masyarakat dalam melakukan program ini.
- b. Adanya Ketepatan Waktu dalam Proses Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak belum cukup baik, hal ini dilihat dari kendala-kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan pembangunan sanitasi.

- c. Adanya Pegarahan dalam Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak sudah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan meskipun masih terdapat masyarakat yang masih melakukan program SDGS pada Sanitasi layak yang tidak sesuai dengan yang dianjurkan.
- d. Adanya SDM, Sarana dan Fasilitas Kerja yang Memadai dalam Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak sudah memadai dan sesuai dengan standar yang ditentukan. Sarana dan fasilitas yang telah diberikan pemerintah sangat memadai untuk pelaksanaan pembangunan sanitasi layak.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas maka penulis memberikan saran-saran bahwa :

- a. Adanya Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi layak telah sesuai dengan yang direncanakan dalam pelaksanaannya, akan tetapi harus menggalakkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan agar tetap sehat dengan cara membangun sanitasi yang layak sesuai dengan yang dianjurkan.
- b. Adanya Ketepatan Waktu dalam Proses Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak belum cukup baik, akan

tetapi harus lebih bekerja ekstra agar ketepatan waktu sesuai yang diharapkan.

- c. Adanya Pegarahan dalam Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak sudah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan dan terjadwal dengan baik, meskipun masih terdapat kendala dalam pengarahannya yang timbul dari masyarakat.
- d. Adanya SDM, Sarana dan Fasilitas Kerja yang Memadai dalam Pelaksanaan Program *Sustainable Development Goals* (SDGS) pada Sanitasi Layak sudah memadai dan sesuai dengan standar yang ditentukan. Untuk itu perlu dipertahankan dengan sarana serta fasilitas yang sudah diberikan pemerintah sehingga menunjang keberhasilan pada pelaksanaan dari pembangunan sanitasi yang layak.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad KM., M.Si, H. M. (2018). Manajemen dan Tata Kelola Pemerintahan Desa. In *PT Balai Pustaka* (Vol. 7, Nomor 1).
- Alisjahbana, A. S., & Murniningtyas, E. (2018). *Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia* (Vol. 3, Nomor 2).
- Amalia Adininggar Widyasanti, N. S. (2020). *PEDOMAN TEKNIS PENYUSUNAN RENCANA AKSI - EDISI II TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/ SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (TPB/SDGs) (II)*. Kementerian PPN/Bappenas.
- Asmana, A. (2019). *pengertian pengarahan (directing), komponen*. Blogspot. <https://legalstudies71.blogspot.com/2019/11/pengertian-pegarahan-directing-komponen.html>
- Badan Pusat Statistik, Kementerian PPN/Bappenas, K. K. R. indonesia. (2015). *Mewujudkan Aksesibilitas Air Minum dan Sanitasi yang Aman dan Berkelanjutan Bagi Semua*. Badan Pusat Statistik.
- Bappenas. (2017). *PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 59 TAHUN 2017 TENTANG PELAKSANAAN PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA. 110265(1), 110493*.
- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen* (2 ed.). BPFY-YOGYAKARTA.
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manusia, Manajemen Sumber Daya*. Bumi Aksara.
- Izharsyah, J. R. (2020). Jurnal Indonesia Sosial Sains. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*,

I(5), 402–414.

Mahardika, M. dan A. (2016). *Analisis Potensi Konflik Antara Pemerintahan Desa dan Masyarakat Pasca Berlakunya UU No. 6 Tahun 2014 (Studi Kasus Pada Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang)*. 4(1), 1–23.

Maulidiah, R. R. dan S. (2015). *Pemerintahan Desa* (Y. Munaf (ed.); Cetakan I). ZANAFA PUBLISHING.

Mujahiddin, A. M. dan. (2016). *MODEL STRATEGI PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA MISKIN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN KELUARGA. (Studi Kasus Pada Lima Perempuan Kepala Keluarga Miskin di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang)*. 4(1), 1–23.

Pratama, N. B., & Purnomo, E. P. (2020). *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta* Info artikel. 6(2), 64–74.

Purwanggono, C. J. (2021). *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (I). Bintang Pustaka Madani.

Sarpin. (2014). Peran Kepala Desa dalam Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Genjor Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro). *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 4(2), 1–9.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (10 ed.). Alfabeta Bandung.

Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (11 ed.).

ALFABETA,CV.

Sumihardi, J. R. dan. (2018). *SANITASI INDUSTRI DAN K3* (1 ed.). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Sutop, Agus. Arthati, Fitriana, D. dan Rahmi, Azalika, U. (2014). Kajian indikator Sustainable Development Goals (SDGs). In *Badan Pusat Statistik*.

W.Mahardhika, M. A. F. dan B. (2018). *Pengantar Manajemen (I)*. DEEPUBLISH.

Wahyuningsih, W. (2018). Millenium Develompent Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial. *Bisma*, 11(3), 390.

<https://doi.org/10.19184/bisma.v11i3.6479>

Widiyawati, A. T. (2020). *Manajemen Koleksi (I)*. UB Press.

Dokumen Resmi :

Undang – undang No 6 tahun 2014 tentang Desa Perpres Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Permen PUPR 4/2017 Implementasi Sistem Pengolahan Air Limbah

Tulisan/berita dalam koran (tanpa nama pengarang):

<https://kumparan.com/kabar-harian/apa-itu-directing-dalam-fungsi-manajemen-1wvgreYmF8M> (Diakses 3 Januari 2022)

<http://eprints.polsri.ac.id/5965/3/Bab%20%20Cetak.pdf> (Diakses 3 Januari 2022)

<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/15/4/BAB%20II.pdf> (Diakses 3 Januari 2022)

Dokumentasi hasil penelitian di lapangan

Sumber : Hasil Wawancara dengan Bapak Muhammad Sulistiono selaku Kepala Desa beserta Bapak Lahuri selaku Kaur Umum/Tata Usaha di Desa Tani Makmur Rengat Barat



Sumber : Hasil wawancara dengan Bapak Nazaruddin selaku RT (Masyarakat) Desa Tani Makmur Rengat Barat



Sumber : Hasil wawancara dengan Bapak Rama selaku Relawan Pendataan Desa Tani Makmur Rengat Barat



Sumber : Dokumentasi jarak sumber mata air dengan tempat pembuangan akhir tinja di Desa Tani Makmur Rengat Barat

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Draf Wawancara
Acc. 26 Januari 2022
Jehan Reza Bahasyah, S.Sr. M.Si.

FUNGSI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SDGS (*SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*) DI DESA TANI MAKMUR RENGAT BARAT

Draf Wawancara

- a. Adanya Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) pada Sanitasi Layak
 1. Mengapa tahapan Program Sustainable Development Goals (SDGS) pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat harus dilaksanakan?
 2. Bagaimana Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat?
 3. Apakah Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat telah sesuai dengan yang direncanakan?
 4. Apa saja kendala yang terjadi dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat?
 5. Kapan Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat?

- b. Adanya Ketepatan Waktu Dalam Proses Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak
 1. Apa saja Kendala Dalam Proses Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat?
 2. Apakah Ketepatan Waktu Dalam Proses Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat sesuai dengan yang ditentukan?

3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam Proses Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat?
 4. Bagaimana Ketepatan Waktu Dalam Proses Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat ?
 5. Apa Strategi yang dilakukan dalam Ketepatan Waktu pada Proses Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat ?
- c. Adanya Pengarahan Dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak
1. Mengapa Pengarahan Dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat harus dilaksanakan ?
 2. Siapa saja yang dilibatkan dalam Pengarahan Dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat ?
 3. Apakah pengarahan sesuai dengan fungsi yang ditetapkan dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat ?

4. Bagaimana cara pengarahannya yang dilakukan terhadap pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat ?
 5. Apa kendala yang terjadi dalam Pengarahan Dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat ?
- d. Adanya SDM, Sarana Dan Fasilitas Kerja Yang Memadai Dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak
1. Bagaimana dengan SDM, Sarana Dan Fasilitas Kerja Yang Memadai Dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat ?
 2. Apa saja Sarana Dan Fasilitas Kerja Yang Memadai Dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat ?
 3. Apakah terdapat kendala pada SDM, Sarana Dan Fasilitas Kerja Yang Memadai Dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat ?
 4. Apakah Sarana Dan Fasilitas Kerja sudah Memadai Dalam Pelaksanaan Program Sustainable Development Goals (SDGS) Pada Sanitasi Layak di Desa Tani Makmur Rengat Barat ?



Jurnal **KESKAP**

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN
No. 40/KET/KESKAP/III/2022

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rina Rizki Amalia, Jehan Ridho Izharsyah
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Fungsi Directing Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Program SDGS (Sustainable Development Goals) di Desa Tani Makmur Rengat Barat
Jumlah Halaman : 10 Halaman
Penulis : Rina Rizki Amalia, Jehan Ridho Izharsyah

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Maret 2022

Redaktur Jurnal KESKAP



Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



**PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU
KECAMATAN RENGAT BARAT
DESA TANI MAKMUR**

Alamat : Desa Tani Makmur Line IV, Kode pos 29351

Tani Makmur, 16 Maret 2022

Nomor : 411.5/TM-K-UMUM/112
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Balasan Surat Izin Permohonan
Izin Penelitian

Kepada :
Yth. DEKAN FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN POLITIK UMSU

Di_
Tempat

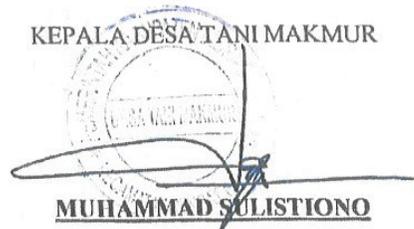
Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) Nomor: 139/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022 berkenaan dengan Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa, maka dengan ini Kami memberi izin untuk melakukan Penelitian di Kantor Pemerintahan Desa Tani Makmur kepada :

Nama : **RINA RIZKI AMALIA Br.MUNTHE**
NPM : 1803100009
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **FUNGSI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SDGS (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS) DI DESA TANI MAKMUR, RENGAT BARAT**

Demikian Surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya Kami ucapkan terimakasih.

KEPALA DESA TANI MAKMUR



MUHAMMAD SULISTIONO



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

MSU

Cerdas | Terpercaya

Jawab surat ini agar disebutkan
tanggalnya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.twitter.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 139/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 24 Jumadil Akhir 1443 H
27 Januari 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Tani Makmur, Kecamatan Rengat Barat
Kabupaten Indragiri Hulu, Riau**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **RINA RIZKI AMALIA Br. MUNTHE**
N P M : 1803100009
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **FUNGSI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM SDGS (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS) DI
DESA TANI MAKMUR, RENGAT BARAT**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan

Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

MSU
 Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 27 November 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RINA RIZKI AMALIA BR MUNTHE
 N P M : 1803100009
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
 Tabungan sks : 133 sks, IP Kumulatif 3,67

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Fungsi Directing kepala Desa dalam Pelaksanaan Program SDGs (Sustainable Development Goals) di Desa Tani makmur, Rengat Barat	27/11 2021 dan
2	Strategi dalam pengawasan keamanan pangan jajanan anak sekolah di SD YMI INECDA	
3	Efektivitas Penyaluran Bantuan subsidi Listrik PLN di kab. Indragiri Hulu	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

(RINA RIZKI AMALIA BR MUNTHE)

Medan, tgl. 27 November 2021.

Ketua,

pb = Johar Ridho

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

(Johar Ridho) / Zhar Syah S.Sos, M.Si
 NIDN: 0117019201

Ananda Mahardika, S.Sos, Msp
 NIDN: 0122118801



UMSU

Cerdas | Terpercaya

Untuk menjawab surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2015
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 1450/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **27 November 2021**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **RINA RIZKI AMALIA Br. MUNTHE**
N P M : 1803100009
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **FUNGSI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SDGS (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS) DI DESA TANI MAKMUR, RENGAT BARAT**
Pembimbing : **JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 011.18.0310 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 27 November 2022.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 24 Rabiul Akhir 1443 H
29 November 2021 M



Dekan,
Dr. Arifin Saleh., S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



UMSU

Uji | Cardes | Terpercaya
Surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 07 JANUARI 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RINA RIZKI AMALIA BR MUNTHE
N P M : 1803100009
Jurusan : ILMU ADMINISTRASI PUBLIK / ADM PERUBAHAN

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231.../SK/II.3/UMSU-03/F/20.21. tanggal 27 November 2021 dengan judul sebagai berikut :

FUNGSI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN
PROGRAM SDGS (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS) DI
DESA TANI MAKMUR RENGAT BARAT

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(LEHAN RIZHO IZAHARVAH, S.Sos, M.Si)

Pemohon,

(RINA RIZKI AMALIA BR MUNTHE)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 75/UND/III.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Rabu, 19 Januari 2022
 Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
 Tempat : Online/Daring
 Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	SITI HALIZA WARDAH	1803100016	NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si.	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MESIN ANUNJANG DUKCAPIL MANDIRI DALAM RANGKA OPTIMALISASI BERBASIS DIGITAL DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN
2	HADDAD ALWI LUBIS	1803100013	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	RAFIEQAH NALAR RIZKY, S.Sos., M.A.	IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI DESA NO.11 TAHUN 2019 DALAM UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DI DESA PADANG BULAN
3	NIRWANA	1803100023	NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	STRATEGI PENGAWASAN INTERNAL PENYALURAN PUPUK SUBSIDI DALAM RANGKA TRANSPARANSI PROGRAM E-RDCK DI KELURAHAN TANGKAHAN MEDAN LABUHAN
4	RINA RIZKI AMALIA B. MUNTHE	1803100009	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI DIRECTING KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SDGS (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS) DI DESA TANI MAKIMUR, RENGAT BARAT
5	MUTTARA RIZKI HASIBUAN	1803100054	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI ASAHAN NOMOR 10 TAHUN 2019 TENTANG MANAJEMEN PERANGKAT DESA DI KANTOR KEPALA DESA BUNTU PANE

Medan, 14 Jumadil Akhir 1443 H

17 Januari 2022 M



De Anindia Saleh, S.Sos., MSP.



UMSU

Aggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Rina Rizki Amalia BR Munthe
N P M : 1803100009
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Fungsi Directing Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Program SDGs
(Sustainable Development Goals Di Desa Tani Makmur Pengat Barat

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	23-12-2021	Bimbingan BAB I, II, III	JH
2.	5/01/2022	Bimbingan Revisi BAB I, II, III	JH
3.	7/01/2022	Acc Proposal	JH
4.	19/01/2022	Revisi Hasil Sempro	JH
5.	25/01/2022	Bimbingan Draf Wawancara	JH
6.	26/01/2022	Acc Draf Wawancara	JH
7.	28/02/2022	Bimbingan BAB IV & V	JH
8.	15/03/2022	Bimbingan BAB IV & V serta Bimbingan Abstrak & kata Pengantar	JH JH
9.	25/03/2022	Acc Skripsi & Artikel	JH

Medan, ...25... Maret.....2022.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.S.P
NIDN 0030017402

(Ananda Mahardika, S.Sos, M.S.P
NIDN 0122118801

(Jehan Ridho Izharyah S.Sos, M.Si
NIDN 0117019201

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: 491/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Jum'at, 08 April 2022
 Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU



TIM PENGUJI			Judul Skripsi
PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	STRATEGI PENGAWASAN INTERNAL PENYALURAN PUPUK SUBSIDI DALAM RANGKA TRANSPARANSI PROGRAM E-RDCK DIKELURAHAN TANGKAHAN MEDAN LABUHAN
Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	EFEKTIVITAS SIBISA OLINE DALAM RANGKA OPTIMALISASI PELAYANAN BERBASIS DIGITAL DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MEDAN
Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI ASAHAN NOMOR 10 TAHUN 2019 TENTANG MANAJEMEN PERANGKAT DESA DI KANTOR KEPALA DESA BUNTU PANE
DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.	JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	FUNGSI D/RECTING KEPALA DESA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM SDGD (SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS) DI DESA TANI MAKMUR RENGAT BARAT

Medan, 04 Ramadhan 1443 H
 06 April 2022 M

Ketua,

Dr. Arifin Saleh
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Abbar Adhani
ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom